

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa, sebagai unit sosial-administratif dan kultural, menyimpan potensi besar baik dari sumber daya alam, manusia, maupun nilai-nilai budaya yang sering kali kurang disadari atau kurang termanfaatkan. Dalam banyak kasus, potensi tersebut terabaikan sehingga masyarakat memilih untuk meninggalkan desa dan beralih ke kehidupan kota, menyebabkan desa kehilangan sumber daya dan identitasnya. Di sisi lain, gerakan seperti Spedagi menunjukkan bahwa dengan pendekatan tepat yang menggabungkan pemberdayaan lokal, kreativitas, pelestarian lingkungan, dan semangat keberlanjutan desa dapat direvitalisasi, dan potensi lokal bisa dikonversi menjadi nilai ekonomi, sosial, serta identitas budaya yang kuat. Untuk menyampaikan gagasan dan potensi tersebut kepada publik luas serta calon mitra, video profil dipilih sebagai media komunikasi visual yang strategis karena kemampuannya menyampaikan narasi, identitas, dan nilai dengan cara informatif, emosional, dan estetis.

Literatur yang dikaji mendukung gagasan bahwa video profil dan video promosi desa efektif dalam meningkatkan *awareness*, memperkuat identitas komunitas, dan menampilkan potensi lokal kepada publik. Pendekatan yang partisipatif, metodologi kualitatif, serta perencanaan visual dan naratif yang matang merupakan faktor kunci dalam proses perancangan video profil yang berhasil. Berdasarkan temuan ini, video profil ini dirancang melalui serangkaian tahap: identifikasi masalah dan tujuan, pengumpulan data melalui observasi & wawancara, analisis dan konseptualisasi, pra-produksi, produksi, pasca-produksi, hingga evaluasi dan publikasi. Metodologi ini memungkinkan peneliti menangkap esensi gerakan Spedagi, sekaligus memastikan bahwa output video memang merefleksikan realitas, nilai, dan visi organisasi dengan akurat dan estetis.

Dengan demikian, karya ini dalam bentuk video profil berdurasi 2 menit 38 detik diharapkan mampu memenuhi tujuan awal menjadi media promosi dan

komunikasi strategis untuk memperkenalkan visi, misi, program, serta nilai-nilai Spedagi kepada masyarakat luas dan calon mitra. Video ini juga diharapkan menjadi media edukasi dan inspirasi bagi publik untuk menyadari potensi desa sebagai ruang kehidupan yang bermartabat, produktif, dan berkelanjutan. Melalui representasi visual dan naratif yang autentik, diharapkan semakin banyak pihak tertarik untuk mendukung atau meniru model revitalisasi desa seperti yang dilakukan Spedagi.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses perancangan dan kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan video profil ini maupun strategi komunikasi selanjutnya. Pertama, penting bagi Spedagi untuk semakin memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses produksi konten agar narasi yang dihasilkan semakin autentik dan mencerminkan suara desa secara utuh. Keterlibatan ini dapat diwujudkan melalui partisipasi warga sebagai narasumber, kreator visual, maupun kolaborator dalam proses penyusunan cerita. Kedua, strategi distribusi digital perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan berbagai platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan situs resmi Spedagi, sehingga video profil dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Pendekatan storytelling pendek, cuplikan visual yang dirancang untuk algoritma, serta kolaborasi dengan media atau komunitas kreatif dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan jangkauan.

Selain itu, Spedagi juga disarankan untuk melakukan dokumentasi visual secara berkelanjutan mengingat banyaknya program yang terus berkembang seperti Pasar Papringan, Spedagi Lab, dan homestay. Dokumentasi ini berfungsi tidak hanya sebagai arsip, tetapi juga sebagai sumber materi komunikasi di masa depan. Narasi tentang keberlanjutan, budaya lokal, dan inovasi desa juga perlu diperkuat agar video profil berikutnya dapat menghadirkan perspektif yang lebih mendalam serta mempertegas posisi Spedagi sebagai gerakan desa modern yang

bermartabat. Kemitraan dengan institusi pendidikan, komunitas seni, dan organisasi lingkungan dapat menjadi peluang strategis untuk memperkaya konten dan memperluas dampak gerakan. Selain itu, pembuatan versi video berbahasa Inggris atau adaptasi format untuk platform global juga penting untuk memaksimalkan potensi Spedagi menjangkau audiens internasional.

Terakhir, evaluasi berkala terhadap konsep dan dampak video profil perlu dilakukan melalui survei, wawancara, maupun analisis data media sosial untuk melihat sejauh mana pesan yang disampaikan diterima dan dipahami oleh publik. Evaluasi ini akan memberikan wawasan penting yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan konsep dan strategi komunikasi di masa mendatang. Dengan berbagai langkah tersebut, diharapkan Spedagi dapat terus memperkuat identitas gerakannya serta meningkatkan pemahaman publik mengenai nilai dan potensi besar yang dimiliki desa.

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan studi komunikasi visual, khususnya yang berkaitan dengan produksi video profil berbasis komunitas dan pemberdayaan desa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan komparatif antara beberapa komunitas atau gerakan serupa guna memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai efektivitas strategi komunikasi visual dalam konteks pembangunan desa. Pendekatan metodologis yang lebih beragam seperti metode kuantitatif, mixed methods, atau analisis audiens berbasis data juga dapat digunakan untuk memperkaya temuan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi hubungan antara media visual, pembentukan identitas komunitas, dan persepsi publik secara lebih sistematis. Dengan demikian, studi tentang video profil desa tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi,

tetapi juga sebagai kontribusi teoritis terhadap pengembangan literatur komunikasi, media komunitas, dan studi pembangunan berbasis lokalitas.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, Spedagi disarankan untuk memperkuat proses produksi video profil melalui pendekatan yang lebih partisipatif, dengan melibatkan masyarakat desa sebagai narasumber sekaligus kontributor utama dalam pengembangan narasi. Keterlibatan langsung warga akan meningkatkan keaslian cerita sekaligus memperkuat representasi nilai-nilai lokal. Selain itu, optimalisasi distribusi digital sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan audiens. Spedagi dapat memanfaatkan berbagai platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, website resmi, dan potensi kolaborasi dengan komunitas kreatif untuk memperkuat dampak komunikasi.

Dokumentasi visual juga perlu dilakukan secara berkelanjutan mengingat banyaknya program dinamis seperti Pasar Papringan, Spedagi Lab, dan homestay. Pengembangan versi video berbahasa Inggris atau format yang disesuaikan untuk audiens global dapat menjadi strategi efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai desa ke tingkat internasional. Terakhir, Spedagi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas video profil melalui analisis insight platform digital, survei audiens, maupun umpan balik dari komunitas untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan terserap dengan baik dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan konten di masa mendatang.